

STUDI KUANTITATIF: FAKTOR INDIVIDU, BIOMEKANIK, DAN PSIKOSOSIAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA *HOUSEKEEPING OFFICER*

**ANDREAS FERIAN-25000117130194
2021-SKRIPSI**

Work-related Musculoskeletal Disorders (WMSD) yang dialami seseorang dapat secara signifikan dapat membatasi mobilitas maupun kekuatan fisik tubuh, serta menyebabkan penderitaan dan kerugian yang sangat besar di tempat kerja. Sebagai masalah kesehatan yang membebani perekonomian global maupun penyebab utama kecacatan di seluruh dunia, gangguan muskuloskeletal dapat terjadi karena faktor yang berhubungan dengan pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan faktor risiko yang terjadi antara faktor individu, faktor biomekanik, dan faktor psikososial dengan keluhan muskuloskeletal pada housekeeping officer di Park Royale Executive Suites Apartment. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan studi cross-sectional. Sebanyak 30 responden yang berpartisipasi diambil dengan teknik total sampling dan diuji dengan uji statistik Chi-Square. Hasil uji analisis bivariat menunjukkan status merokok (OR=7,50; p=0,019), postur kerja (OR=10,67; p=0,020), intensitas berjalan (OR=8,50; p=0,011), beban kerja (OR=11,67; p=0,006), dan tingkat stres (OR=7,00; p=0,025) merupakan faktor risiko terhadap keluhan muskuloskeletal. Hanya indeks massa tubuh (OR=1,25; p=0,543) yang diidentifikasi sebagai faktor yang tidak berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal. Keluhan muskuloskeletal pada housekeeping officer banyak terjadi di bagian lengan atas/bawah, pergelangan kaki/kaki, lutut/betis, punggung bawah, dan pergelangan tangan. Penelitian ini menyarankan intervensi yang membutuhkan tindakan rekayasa teknik dan sistem manajemen lebih lanjut untuk mengurangi persentase keluhan muskuloskeletal pada housekeeping officer tersebut.

Kata Kunci: Biomekanik, Individu, Psikososial, *Housekeeping Officer*, Keluhan Muskuloskeletal